

# JURNAL PERSEPSI (KEP)

## TURNITIN 3.doc

*by CEK PLAGIAT BY TURNITIN*

---

**Submission date:** 25-Apr-2024 06:44AM (UTC+0300)

**Submission ID:** 2361100839

**File name:** JURNAL\_PERSEPSI\_KEP\_TURNITIN\_3.doc (527K)

**Word count:** 1543

**Character count:** 10009

20  
**PERSEPSI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU  
PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI  
PERSALINAN DI PMB MELIANA**

14      **Suharni Pintamas Sinaga**  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior Medan  
e-mail : [suharnisinaga26@gmail.com](mailto:suharnisinaga26@gmail.com)

**Abstract**

Anxiety is a normal condition that occurs in various circumstances, such as growth, new experiences (Heriani, 2016). Anxiety is a feeling of fear that has no clear cause and is not supported by the existing situation. Anxiety can be felt by everyone if they experience deep pressure and feelings that cause psychiatric problems and can develop over a long period of time. Anxiety disorders are one of the most common psychiatric disorders. According to the National Comority Study report, one in four people meet the diagnostic criteria for at least one anxiety disorder. Anxiety symptoms are different for each individual. Symptoms of anxiety can include restlessness, heart palpitations, tremors, and more. Pregnancy is a source of stress and anxiety, especially for mentally unstable pregnant women. In general, pregnant women experiencing pregnancy for the first time will feel happy and increasingly curious about their changes as well as the development of the fetus. But at the same time, pregnant women also feel worried. This type of research is analytical survey research with a cross-sectional approach where data relating to the independent variable and dependent variable are collected simultaneously or at the same time. The method was used by researchers to determine the perception of the level of anxiety of primigravida mothers in facing the birth process. Based on the results of age research on the perception and anxiety of primigravida pregnant women in the age group <20 years, totaling 13 people, of which 5 people (38.5%) had a good perception of childbirth and 8 people (61.5%) had a bad perception towards childbirth. Meanwhile, in the 20-35 year age group, there were 20 people, of whom 15 people (75.0%) had a good perception, and 5 people (25.0%) had a bad perception. According to the results of anxiety levels in people under 20 years old, 7 people (53.8%) felt mild anxiety, 2 people (15.4%) felt moderate anxiety, 3 people (23.1%) felt severe anxiety and 1 person (7.7%) panicked.

**Keywords:** Primigravida, Level Of Anxiety, Labor.

## 1. PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan keadaan normal yang terjadi dalam berbagai keadaan, seperti pertumbuhan atau pengalaman baru (Heriani, 2016). Kecemasan

merupakan perasaan takut yang tidak jelas penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi yang terjadi saat ini (Antenatal et al., 2016). Siapa pun dapat mengalami kecemasan jika merasakan tekanan

dan perasaan mendalam yang menyebabkan masalah mental dan dapat berkembang dalam jangka waktu yang lama (Maki et al., 2018)

Gangguan kecemasan merupakan salah satu gangguan mental yang paling umum terjadi. Seperti dilansir National Community Study, satu dari empat orang memenuhi kriteria <sup>11</sup> diagnostik untuk setidaknya satu gangguan kecemasan. Gangguan kecemasan juga lebih sering terjadi pada wanita (30,5%) dibandingkan pada pria (19,2%) (Mukhadion <sup>17</sup> et al., 2018). Gejala kecemasan berbeda-beda pada setiap individu. Gejala kecemasan bisa berupa kegelisahan, jantung berdebar-debar, gemetar, dan banyak lagi. Kehamilan merupakan sumber stres dan kecemasan, terutama bagi ibu hamil yang tidak stabil mentalnya. Pada umumnya ibu hamil yang baru pertama kali mengalami kehamilan akan merasa senang dan semakin penasaran dengan perubahannya serta perkembangan janinnya. Namun di saat yang sama, ibu hamil juga merasa cemas (Maki et al., 2018).

Menurut Cella (2016), di Indonesia, 107.000.000 ibu hamil trimester ketiga merasa cemas karena khawatir akan 'melahirkan'. Dalam penelitian yang membandingkan <sup>26</sup> sebab psikologis ibu hamil, hal ini lebih sering terjadi pada trimester ketiga kehamilan dan banyak yang mengalami persalinan tidak <sup>2</sup> normal, bahkan berujung pada kematian ibu dan janin (Salafas, dkk., 2019). Menurut WHO, sekitar 8-10% kecemasan terjadi saat hamil dan

meningkat menjadi 12% <sup>2</sup> saat hendak melahirkan. Angka Kematian Ibu (AKI) global adalah 289.000 jiwa, sedangkan di Indonesia mencapai 214 per 100.000 penduduk hidup. kelahiran (WHO, 2018). Studi lain menemukan bahwa 67% wanita hamil dilaporkan merasa agak cemas sebelum melahirkan, 12% sangat cemas (Ibanez et al., 201). Angka kecemasan ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000. Sebanyak 107.000.000 di antaranya, atau 28,7%, mengalami kecemasan prenatal pada ibu hamil. Pada penelitian yang dilakukan pada ibu primigradida, <sup>6</sup> 2,5% mengalami kecemasan ringan, 30% mengalami kecemasan sedang, <sup>6</sup> 27,5% mengalami kecemasan berat, dan <sup>6</sup> 20% mengalami kecemasan sangat berat (Asnuriyati dan Lenny, 2020).

Kekhawatiran ibu hamil terhadap persalinan akan meningkat pada trimester ketiga kehamilan dan mempengaruhi proses persalinan. Kecemasan yang terus-menerus juga dapat menurunkan kesehatan janin. Dampak perubahan psikologis pada trimester ketiga membuat ibu hamil merasa sensitif, cenderung malas, membutuhkan perhatian lebih, mudah cemburu, mudah khawatir, dan terkadang khawatir terus-menerus. Melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR) dan bayi prematur juga merupakan dampak negatif dari kecemasan (Simanjuntak, 2018).

Faktor penyebab kecemasan menjelang persalinan, khususnya keyakinan tentang persalinan, merupakan reaksi percaya atau

tidak percaya pada salah satu pihak. dari seorang wanita hamil. wanita tentang mitos yang mereka dengar dari orang lain. Perasaan menjelang persalinan berhubungan dengan perasaan takut atau kurang takut ibu menjelang melahirkan, hingga perasaan nyeri saat melahirkan. Pengetahuan yang rendah membuat seseorang mudah merasa cemas, informasi dari tenaga medis tentang persalinan serta dukungan dari suami dan keluarga hendak melahirkan (Liawatidan Yuntika, 2020).

<sup>24</sup> Selain itu, Kesadaran akan tingkat kecemasan pada ibu hamil khususnya primigravida, hal ini penting karena mereka memiliki sedikit atau tidak punya pengalaman mengenai kehamilan atau persalinan. Dengan adanya kesadaran maka ibu hamil akan mengetahui apa yang terjadi pada dirinya sehingga dapat melakukan persiapan. Misalnya saja ketika ibu merasakan kontraksi, ibu yang merasa cemas akan menggunakan teknik relaksasi dan pernafasan untuk membantu melalui kontraksi, sedangkan ibu yang merasakan kecemasan akan menggunakan teknik relaksasi dan pernapasan teknik pernapasan untuk melewati kontraksi. Teknik pernapasan untuk melewati kontraksi. tanpa sadar akan memilih menangis, mengerang kesakitan dan beraktivitas tak terkendali di tempat tidur (Sipayung, 2021).

Survei awal dilakukan peneliti pada bulan Mei 2023 untuk mendapatkan data Dari PMB Meliana, jumlah ibu hamil yang datang untuk pemeriksaan adalah 57 orang per awal Mei 2023. Data

pemeriksaan Terdapat 40 wanita dengan kehamilan primer, termasuk 17 wanita dengan kehamilan ganda. Kemudian, untuk menentukan kriteria calon peserta penelitian, peneliti melakukan wawancara terhadap 15 ibu hamil primigravida. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 9 orang ibu hamil, mereka mengaku merasa cemas menjelang melahirkan. Dari jumlah tersebut, 9 orang ibu hamil semuanya merupakan kehamilan primer. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan ibu hamil primigravida sebagai subjek penelitian yang potensial. Hal ini juga didukung oleh fakta bahwa jumlah ibu hamil primigravida lebih banyak dibandingkan dengan jumlah ibu hamil kembar.

Penelitian lain yang dilakukan Siregar (2020) menunjukkan kecemasan pada ibu hamil pada trimester ketiga dapat terjadi hingga waktunya. Menjelang persalinan, pada masa ini ibu hamil merasa khawatir apakah bayinya akan lahir normal atau tidak. Kecemasan pada ibu hamil disebabkan oleh persepsi ibu yang kurang tepat terhadap proses persalinan. Melahirkan dianggap sebagai proses yang menakutkan dan menimbulkan rasa sakit yang tak tertahanan.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan cross sectional dimana data yang berkaitan dengan variabel independen dan variabel dependen dikumpulkan secara bersamaan

atau bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui persepsi tingkat kecemasan ibu primigravida terhadap proses persalinan di PMB Meliana Pekanbaru 2023.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang persepsi terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan di PMB Meliana tahun 2023. Adapun jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 33 orang. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di klinik bersalin wilayah kerja Umbansari.

13

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Persepsi dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan di PMB Meliana Pekanbaru.

	Frekuensi	Persentase (%)
<20 Tahun	13	39,4
20-35 ahun	20	60,6
Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	17	51,5
SMA	12	36,4
Diploma	2	6,1
Sanjana	2	6,1
Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Bekerja	13	39,4
Tidak Bekerja	20	60,6
Persepsi	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	20	60,6
Tidak Baik	13	39,4
Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
Ringan	13	39,4
Sedang	14	42,4
Berat	4	12,1
Panik	2	6,11
Total	33	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh hasil bahwa dari jumlah responden penelitian 33 orang ibu hamil primigravida responden mayoritas pada usia rentang usia 20-35 tahun sebanyak 20 (60,6%) ibu hamil. Pada tingkat pendidikan mayoritas pada tingkat SMP sebanyak 17 (51,5%) ibu hamil. Pada status pekerjaan mayoritas tidak bekerja sebanyak 20 (60,7%) ibu hamil. Pada tingkat persepsi mayoritas berpersepsi baik sebanyak 20 (60,6%) ibu hamil. Pada tingkat kecemasan mayoritas pada tingkat sedang 14 (42,4%) ibu hamil.

**Tabel 2.** Hubungan Persepsi Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan di PMB Meliana Pekanbaru.

Persepsi	Kecemasan								Total	p-value		
	Ringan		Sedang		Berat		Panik					
	N	%	N	%	N	%	N	%				
Baik	7	35,0	11	55,0	1	5,0	1	5,0	20	100		
Tidak Baik	6	46,2	3	23,1	3	23,1	1	7,7	13	100		
Total	13	39,4	14	42,4	4	12,1	2	6,1	33	100		

7

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 20 ibu hamil primigravida dengan persepsi baik, 4 orang (35,0%) diantaranya mengalami kecemasan ringan, 11 orang (55,0%) diantaranya mengalami kecemasan sedang, 1 orang (5,0%) mengalami kecemasan berat dan 1 orang (5,0%) mengalami panik. Dari 13 ibu hamil primigravida dengan persepsi tidak baik, 6 orang (46,2%) mengalami kecemasan

ringan, 3 orang (23,1%) mengalami kecemasan sedang, 3 orang (23,1%) mengalami kecemasan berat, dan 1 orang (7,7%) mengalami panik. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa nilai p-value 0,025 ( $<0,05$ ), maka ada hubungan persepsi terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan di PMB Umbansari tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian usia terhadap persepsi dan kecemasan ibu hamil primigravida pada kelompok usia  $<20$  tahun yang berjumlah 13 orang, diantaranya 5 orang (38,5%) memiliki persepsi baik terhadap persalinan dan 8 orang (61,5%) memiliki persepsi yang tidak baik terhadap persalinan. Sedangkan pada kelompok usia 20-35 tahun yang berjumlah 20 orang, diantaranya 15 orang (75,0%) memiliki persepsi yang baik, dan 5 orang (25,0%) memiliki persepsi yang tidak baik. Dari hasil tingkat kecemasan pada usia  $<20$  tahun, 7 orang (53,8%) mengalami cemas ringan, 2 orang (15,4%) cemas sedang, 3 orang (23,1%) cemas berat, dan 1 orang (7,7%) panik.

Hasil yang diperoleh di atas serupa dengan hasil penelitian Aisyah (2021), yaitu pada kelompok usia muda terdapat 12 orang (28,6%) yang memiliki kesadaran buruk dalam melahirkan, sedangkan pada kelompok usia rata-rata terdapat 12 orang (28,6%) yang memiliki kesadaran buruk dalam melahirkan. rendahnya kesadaran akan persalinan memiliki kesadaran yang buruk tentang persalinan. kesadaran yang baik yaitu 50 (71,4%) responden (Aisyah, 2021).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada ibu hamil primigravida di PMB Meliana Umbansari pada bulan Mei sampai Agustus 2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan antara persepsi tingkat kecemasan ibu hamil primigravida terhadap persalinan di PMB Meliana Pekanbaru dengan p value adalah 0,025 ( $<0,05$ ).

# JURNAL PERSEPSI (KEP) TURNITIN 3.doc

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

- |   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | jurnal.globalhealthsciencegroup.com<br>Internet Source  | 2% |
| 2 | Submitted to Saint Mary's College of California<br>Student Paper  | 2% |
| 3 | Rusnawati Rusnawati, Muhammad Syafar, Sitti Maisuri Tadjuddin Chalid, Werna Nontji, Rosita Rosita. "The Role of Midwife Therapeutic Communication With Anxiety Levels in Maternity at The Limboro Health Center in 2020", Muhammadiyah International Public Health and Medicine Proceeding, 2021<br>Publication | 2% |
| 4 | jim.unsyiah.ac.id<br>Internet Source  | 2% |
| 5 | repository.bku.ac.id<br>Internet Source   | 2% |
| 6 | repository.stikes-bhm.ac.id<br>Internet Source  | 1% |

7	docobook.com Internet Source	1 %
8	jurnal.itekesmukalbar.ac.id Internet Source	1 %
9	123dok.com Internet Source	1 %
10	Ledian Sabu Sogen, Dwi Ratnaningsih. "HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DENGAN KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI PUSKESMAS MLATI II TAHUN 2017", Jurnal Permata Indonesia, 2017 Publication	1 %
11	Erni Setiawati, Rumilawaty Rumilawaty, Zakiah Zakiah. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin", Jurnal Skala Kesehatan, 2023 Publication	1 %
12	Submitted to Landmark University Student Paper	1 %
13	Ita Novita Sari, Ernita Prima Noviyani, Ageng Septarini. "Pengaruh pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan pada proses persalinan ibu primigravida kala 1", THE	1 %

# JOURNAL OF Mother and Child Health Concerns, 2022

Publication

- 
- 14 ejournal.delihuhsada.ac.id 1 %  
Internet Source
- 
- 15 repository2.unw.ac.id 1 %  
Internet Source
- 
- 16 Fia Sofiati, Elizabeth Widayati, Ranti Lestari, Soffa Abdillah. "Characteristics Associated With Anxiety in Primigravida Mothers Facing Labor in Cianjur District", KnE Medicine, 2022 1 %  
Publication
- 
- 17 Ika Septiana Saputri, Ika Yudianti. "TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III BERDASARKAN KELOMPOK FAKTOR RESIKO KEHAMILAN", Jurnal Midwifery Update (MU), 2020 1 %  
Publication
- 
- 18 garuda.kemdikbud.go.id 1 %  
Internet Source
- 
- 19 Rossi Septina, Nur Adjizah, Lilik Susilowati, Ella Nurlelawati, Rosmiati Rosmiati, Khairil Walid Nasution. "The Relationship Of Therapeutic Communication With The Level Of Anxiety Of Primigravida Mothers In Facing Labor", JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati), 2024 1 %  
Publication

---

20	<a href="#">digilib.uns.ac.id</a>	1 %
Internet Source		
21	<a href="#">es.scribd.com</a>	1 %
Internet Source		
22	Meirna Eka Fitriasnani, Rahma Kusuma Dewi, Siti Aminah, Tira Gustiara Dewi, Dwi Ayu Lestari. "Husband Support on Pregnant Mother's Anxiety in Facing Labor During the Covid-19 Pandemic in Tamanan Kediri 2022", Journal of Global Research in Public Health, 2022	<1 %
Publication		
23	<a href="#">ejurnal.stikeseub.ac.id</a>	<1 %
Internet Source		
24	<a href="#">journal.um-surabaya.ac.id</a>	<1 %
Internet Source		
25	<a href="#">pdfs.semanticscholar.org</a>	<1 %
Internet Source		
26	<a href="#">works.bepress.com</a>	<1 %
Internet Source		
27	<a href="#">jurnal.unimus.ac.id</a>	<1 %
Internet Source		

---

Exclude bibliography Off